

EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL PADA UMKM BACHRI DARMO KLASEMAN KOTA MALANG

Sri Indah & Poppy Indri Hastuti

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

indahsri729@gmail.com

Abstrak

Perolehan laba yang besar sangat ditentukan oleh informasi mengenai biaya operasional yang dikeluarkan. Semakin besar biaya pasti akan sangat berpengaruh kepada peningkatan laba bersih. Pemilik usaha diharuskan mengetahui kondisi usahanya secara menyeluruh dari segi permodalan, ataupun tingkat laba serta peruntungan yang diperoleh. Semakin besar biaya itu pastinya akan sangat mempengaruhi meningkatnya laba bersih suatu perusahaan. Pihak manajemen dari perusahaan perlu untuk membuat kebijakan yang akan mengacu pada terciptanya efisiensi serta efektivitas kerja. Efektifitas dan efesiensi juga diperlukan diperhatikan dengan perencanaan yang jelas dengan sasaran yang dicapai. Menekan banyaknya beban pengeluaran yang digunakan untuk menghasilkan laba yang tinggi tanpa harus mengeluarkan biaya operasional yang sangat banyak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa biaya operasional UMKM Bachri Darmo di Kota Malang dinyatakan rendah dan laba usaha cukup tinggi artinya efisiensi biaya operasional serendah mungkin mampu mendapatkan laba yang cukup tinggi disetiap bulannya sehingga mendukung dalam pengembangan usaha. Penerapan perhitungan biaya operasional dapat mengukur keuntungan yang lebih pasti dari berbagai segi perhitungan laporan keuangan sehingga mampu menentukan keuntungan usaha setiap bulannya.

Kata Kunci: Efisiensi biaya, Laba bersih, Operasional, Pelanggan, Usaha.

A. PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan dari suatu perusahaan dagang, jasa, maupun industri dalam perekonomian untuk mendapatkan laba atau keuntungan sebagai tujuan utama sebuah perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai alat atau media untuk mengukur maju mundurnya sebuah perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan dipergunakan untuk mendukung aktivitas agar kelangsungan dimasa yang akan datang. Diutarakan oleh Mulyadi (2014)¹ bahwa yang dimaksud dengan pengertian biaya adalah: “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”. Adanya persaingan usaha saat ini semakin sengit serta ketat dan pemilik usaha tentunya berlomba-lomba demi memberikan pelayanan yang terbaik untuk para konsumennya tidak terkecuali dibidang usaha UMKM hanya untuk mendapatkan keuntungan. Bukan hal yang mudah untuk mendapatkan laba yang besar terutama didunia usaha yang penuh persaingan. Mendapatkan laba yang besar sebuah perusahaan harus tau untuk mengetahui apa yang diinginkan pelanggan dan bagaimana cara memenuhinya untuk mendapatkan pasti sangat ditentukan oleh informasi tentang biaya operasional yang akan dikeluarkan. Didalam menjalankan suatu aktivitas besar atau kecilnya biaya yang nanti akan digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Semakin besar biaya itu pastinya akan sangat mempengaruhi meningkatnya laba bersih suatu perusahaan. Pihak manajemen dari perusahaan perlu untuk membuat kebijakan yang akan mengacu pada terciptanya efisiensi serta efektivitas kerja. Efektifitas dan efisiensi juga perlu diperhatikan, karena itu, perencanaan yang jelas dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai (Indrihastuti dan Amaniyah, 2020).²

Biaya operasional ialah biaya yang berupa pengeluaran uang untuk melakukan pelaksanaan kegiatan pokok yakni berupa biaya penjualan dan juga administrasi agar memperoleh pendapatan. Biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan

¹ Mulyadi. (2014). Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5. Cetakan Keduabelas. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.

² Indrihastuti, P, dan M Amaniyah. (2020). Peran Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang. OPTIMA, Vol 4 No. 1.

pemeliharaan (Werner Murhadi, 2013).³Memperhitungkan biaya operasional yang salah berakibat pendapatan menurun sehingga dapat terjadi kerugian sehingga diperlukan penghitungan biaya operasional yang sangat efisien. Pertumbuhan laba perusahaan yang mencerminkan kinerja sebagai ukuran kinerja sebuah perusahaan, karenanya semakin tinggi laba yang dapat dicapai maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Secara umum UMKM di Indonesia masih jarang yang menyelenggarakan praktik akuntansi dalam pengelolaan usahanya, sehingga kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan UMKM masih rendah (Rudiantoro dan Siregar, 2011).⁴ Atas dasar fenomena tersebut peneliti menganalisa perkembangan UMKM sekaligus meminimalisir biaya operasionalnya untuk mendapatkan laba. Laba secara operasional adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dan timbul dari transaksi-transaksi selama satu periode yang berkaitan dengan biaya serta pendapatan. Dalam hal ini diperlukan adalah strategi yang akan digunakan sehingga biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan UMKM tentu harus bisa dmenggunakan akuntansi untuk menjalankan usahanya agar dapat terarah dengan baik dan benar.

B. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan beberapa karakteristik, berlangsung bulan Mei sampai Juli 2020, dilakukan pada kondisi alamiah, bersikap deskriptif, menekankan pada proses, analisis data secara induktif, serta lebih menekankan pada makna. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengelola, menyajikan data observasi agar pihak lain dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Lokasi penelitian di UMKM Bachri Darmo di jalan Candi II No.345 RT 06/RW 02 Klaseman, Kota Malang Provinsi Jawa Timur.

³ Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat, Jakarta.

⁴ Rudiantoro, R dan S.V. Siregar. (2011). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Simposium Nasional Akuntansi XVI. Aceh. 21-22 Juli.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan oleh UMKM Bachri Darmo bermacam-macam jenis, ukuran, model dan waktu pengerjaannya dan tentunya selalu mengedepankan mutu dan kualitasnya. Berikut beberapa jenis produk yang kualitasnya yang dihasilkan, dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Jenis-jenis Produk UMKM Bacri Darmo di Klaseman Kota Malang.

No.	Jenis Produk	Jumlah Barang	Harga
1	Air Mancur Taman	1 Buah	Rp. 600.000
2	Meja	1 Buah	Rp. 400.000 - Rp.700.000
3	Sangkar burung	1 Buah	Rp. 2.500.000
4	Lampu taman	1 Buah	Rp.125.000 - Rp.250.000
5	Bak mandi	1 Buah	Rp. 600.000
6	Pot bunga taman	1 Buah	Rp. 400.000 - Rp.700.000
7	Kursi biasa	1 Buah	Rp. 125.000
8	Kursi sandar	1 Buah	Rp. 750.000
9	Wastafel	1 Buah	Rp. 750.000
10	Pagar	1 Buah	Rp. 100.000

Sumber : UMKM Bachri Darmo, 2020.

Bahan baku yang di butuhkan bisa sudah tersedia di beberapa distributor yang telah bekerjasama dengan pihak UMKM Bachri Darmo. Bahan baku yang dibutuhkan cukup empat jenis yaitu pasir, semen, decosit, dan kawat. Laba-rugi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut. Memerhitungkan biaya operasional sangat diperlukan penghitungan biaya operasional yang sangat efisien untuk mendapatkan laba, dikarenakan pada dasarnya usaha dapat beroperasi dengan harapan mendapatkan laba pada tingkat yang ditentukan dan sudah ditetapkan sebagai sebuah tujuan yang harus bisa dicapai. Pertumbuhan laba atau keuntungan yang baik mencerminkan bahwa kalau kinerja juga baik. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pokok usaha berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan. UMKM Bachri Darmo dapat menekan biaya operasional serendah mungkin sehingga dapat menghasilkan laba yang banyak. Laba merupakan selisih lebih pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, laba biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi UMKM Bachri Darmo di Klaseman Kota Malang.
Per 31 Juli 2020.

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp.51.530.000	
Jumlah Pendapatan		Rp.51.530.000
BEBAN		
Beban Air	Rp. 2.000.000	
Beban Listrik	Rp. 2.500.000	
Beban Gaji	Rp.12.000.000	
Jumlah Beban		Rp.16.500.000
Laba Sebelum Pajak		Rp.35.030.000
Pajak 0,5 %		Rp. 267.500
Laba Bersih		Rp.34.762.500

Sumber : UMKM Bachri Darmo, 2020.

Keberhasilan UMKM Bachri Darmo di Klaseman Kota Malang dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh karena tujuan utama usaha pada umumnya ialah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dan laba merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup UMKM. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, yang mengatakan apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada maka laba bersih akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

Biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. (Casmadi dan Azis, 2019).⁵ Pendapat Rahardjo (2015)⁶ yang menyatakan, adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Menurut Kasmir (2014)⁷ bahwa laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba

⁵ Casmadi, Y dan I. Azis. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Jurnal Akuntansi. Vol. 11 No. 1 : 41-51.

⁶ Rahardjo, B. (2015). Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan, Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

⁷ Kasmir, K. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Laba/Rugi UMKM Bachri Darmo di Klaseman Kota Malang. Per 31 Juli 2020.

Laba/Rugi	
PENDAPATAN	
Penjualan	Rp.51.530.000
Jumlah Pendapatan	Rp.51.530.000
BEBAN	
Beban Air	Rp. 2.000.000
Beban Listrik	Rp. 2.500.000
Beban Gaji	Rp.12.000.000
Jumlah Beban	Rp.16.500.000
Laba Sebelum Pajak	Rp.35.030.000
Pajak 0,5 %	Rp. 267.500
Laba Bersih	Rp.34.762.500

Sumber : UMKM Bachri Darmo, 2020.

Laba yang tinggi menunjukkan bahwa UMKM Bachri Darmo di Klaseman Kota Malang telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki usaha secara efektif dan efisien. Laba yang tinggi menunjukkan telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki usaha secara efektif dan efisien. Tingkat laba yang diperoleh karena tujuan utama usaha pada umumnya ialah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dan laba merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup UMKM. Rasio keuangan efisiensi biaya operasional biayanya adalah 41%, bahwa UMKM Bachri Darmo sudah efisien dalam menggunakan biaya operasionalnya. Hasil penelitian membuktikan bahwa UMKM Bachri Darmo sudah melakukan usahanya efisiensi biaya operasional pada usahanya, sudah melakukan pengontrolan biaya operasional pada dapat mengalami peningkatan laba yang cukup tinggi. Cara meningkatkan tingkat laba usaha dengan selalu menciptakan inovasi produk dengan menjual aneka kerajinan gerabah yang beragam, memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan dan menjaga kualitas produk agar tercipta kepercayaan atas produk yang dijual. Faktor lain yang mampu meningkatkan laba yaitu faktor promosi dengan menginformasikan harga, informasi produk, informasi promosi dan informasi distribusi. Informasi harga, Informasi

produk, Informasi promosi dan Informasi distribusi. Kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan yaitu meningkatkan wilayah pemasaran, menjaga kualitas produk dan memperhatikan kebutuhan pelanggan dengan memberikan informasi harga, informasi produk, informasi promosi dan informasi distribusi. Kegiatan usaha berorientasi untuk mencari laba yang optimal sehingga diperlukan perencanaan dan pengendalian dalam setiap aktivitas usahanya agar usaha membiayai seluruh kegiatan yang berlangsung secara terus menerus. Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan bahan baku, akan membantu lancarnya produksi perusahaan secara umum, dan meningkatkan efektivitas perusahaan, serta membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan (Aznedra dan Savitri, 2018).⁸ Proses peningkatan laba perlu didukung oleh adanya kegiatan manajemen usaha sebagai suatu kemampuan untuk menentukan pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil keputusan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan. Proses pengembangan usaha perlu memperhatikan kondisi keuangan terutama laba sebagai cara mengetahui apakah usaha mengalami untung atau rugi, sehingga bisa menentukan kinerja mengembangkan usaha. Proses pengelolaan perusahaan harus professional dengan memperhatikan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan usaha dimasa mendatang. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha adalah biaya operasional. Heizer dan Render (2015)⁹ menyatakan diperlukan pemahaman permasalahan yang ada dalam mengembangkan strategi yang efektif, mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal, juga peluang dan ancaman. Upaya pengembangan yang dapat dilakukan pada sentra industri sanitair Klaseman menggunakan strategi hold and maintance yang didalamnya menggunakan strategi penetrasi pasar dan pengembangan produk (Arifin, 2016).¹⁰ Selanjutnya dijelaskan bahwa berbagai macam strategi yang bisa dilakukan pelaku usaha diantaranya melakukan penjualan secara *E-commerce*, melakukan pemasaran secara digital, memperbaiki kualitas produk dan layanan, serta

⁸ Aznedra, dan E. Safitri (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan dan Penerapan metode Just in Time terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku. Studi Kasus PT. SIIIX Electronics Indonesia. *Measurement*, Vol.12 No. 2 : 120-132.

⁹ Heizer, J and B. Render. (2015). *Operation Management : Sustainibility and Supply Chain Management*, Edisi II, Salemba Empat, Jakarta. Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo, Jakarta.

¹⁰ Arifin, M. (2016). *Upaya Pengembangan Usaha Industri Sanitair Klaseman (Studi kasus pada Sentra Industri Sanitair Klaseman Karang Besuki Kota Malang*. FE. Universitas Negeri Malang.

menjalin hubungan baik dengan konsumen atau menjalin hubungan pemasaran pelanggan (Alfin, 2021).¹¹ Produk UKM sanitair di kota Malang paling banyak didominasi oleh pot bunga sebesar 50% dan ukiran sebesar 25%. Penggunaan media sosial bagi mitra UKM memberikan dampak peningkatan pemesanan dari konsumen melalui media sosial. Jenis media sosial yang digunakan adalah Whatsapp (100%), Instagram (55%), dan Facebook (87,5%). Komunikasi penjual dan pembeli berjalan efektif dan efisien melalui media chat messenger. Sarana kontak langsung antara penjual dan pembeli mencapai 87,5% melalui media sosial (Puspitasari et al., 2019).¹² Peningkatan laba usaha akan membawa kemajuan sehingga bertahan dalam persaingan yang ketat di lingkungan bisnis. Upaya-upaya untuk meningkatkan laba yaitu mengurangi biaya operasional. Efisiensi biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, semakin efisiensi biaya operasional maka laba akan mengalami peningkatan. Tindakan pengontrolan biaya operasional yang serendah mungkin mampu meningkatkan laba pada UMKM Bachri Darmo.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian terdahulu dapat disimpulkan bahwa biaya operasional UMKM Bachri Darmo di Kota Malang dinyatakan rendah dan laba usaha cukup tinggi artinya efisiensi biaya operasional serendah mungkin mampu mendapatkan laba yang cukup tinggi disetiap bulannya sehingga mendukung dalam pengembangan usaha. Penerapan perhitungan biaya operasional dapat mengukur keuntungan yang lebih pasti dari berbagai segi perhitungan laporan keuangan sehingga mampu menentukan keuntungan usaha setiap bulannya.

¹¹ Alfin, A. (2021). Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Diera Pandemi Covid-19. Inovasi Indonesia. Vol: 1 No : 8 : 1543-1558.

¹² Puspitasari, A. F., R. M. Ervianty., P. R. Dwikesumasari dan I. S. Dwijayanti.(2019). Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements, Vol. 01 No.1 : 16-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, A. (2021). Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Diera Pandemi Covid-19. *Inovasi Indonesia*. Vol: 1 No : 8 : 1543-1558.
- Arifin, M. (2016). Upaya Pengembangan Usaha Industri Sanitair Klaseman (Studi kasus pada Sentra Industri Sanitair Klaseman Karang Besuki Kota Malang. FE. Universitas Negeri Malang.
- Aznedra, dan E. Safitri (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan dan Penerapan metode Just in Time terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku. Studi Kasus PT. SIIIX Electronics Indonesia. *Measurement*, Vol.12 No. 2 : 120-132.
- Casmadi, Y dan I. Azis. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 11 No. 1 : 41-51.
- Indrihastuti, P, dan M Amaniyah. (2020). Peran Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang. *OPTIMA*, Vol 4 No. 1.
- Heizer, J and B. Render. (2015). *Operation Management : Suistanability and Supply Chain Management*, Edisi II, Salemba Empat, Jakarta. Hery, H. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir, K. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi. (2014). Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5. Cetakan Keduabelas. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat, Jakarta.
- Puspitasari, A. F., R. M. Ervianty., P. R. Dwikesumasari dan I. S. Dwijayanti.(2019). Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements, Vol. 01 No.1 : 16-21.
- Rahardjo, B. (2015). Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan, Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rudiantoro, R dan S.V. Siregar. (2011). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Simposium Nasional Akuntansi XVI. Aceh. 21-22 Juli.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.